

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI KELAS II SD INPRES KUANINO 2

Magdalena Julita Bollu Nalle¹, Femberianus Sunario Tanggur², Roswita Lioba Nahak³

^{1,2,3}Universitas Citra Bangsa

magdalenjullitabollunalle@gmail.com¹, febrian.barca46@gmail.com²,

roswitaliobanahak@gmail.com³

ABSTRACT; *Teacher strategy is the teacher's effort to vary teaching methods to create a pleasant learning atmosphere so that students are involved and interested in participating in the learning process. In improving student learning, teachers make rules and regulations that apply at school to determine student learning discipline in independent curriculum learning. This research method is a type of qualitative research using descriptive methods. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. The research results show that the teacher's strategy for improving student learning discipline in independent curriculum learning is 1) Developing a program to improve the quality and quantity of infrastructure supporting independent curriculum learning, such as intervening with BOS funds specifically for funding infrastructure supporting differentiated learning activities. 2) Increasing teachers' understanding of classroom management for differentiated learners such as attending training, workshops, seminars and participating in the selection of driving teachers. 3) Efforts to improve communication between teachers and parents in analyzing student learning needs. Communicate regularly, both individually and collectively, to convey important information regarding children's learning progress, school activities, or applicable policies and involve parents in school activities. 4) Increase awareness within students and students' understanding of the importance of learning discipline. The teacher's method is to emphasize the rules and regulations that apply at school by providing punishments or sanctions so that with these punishments or sanctions students are motivated to be enthusiastic about learning.*

Keywords: *Teacher Strategy; Student Learning Discipline; Independent Curriculum.*

ABSTRAK; Strategi guru adalah usaha guru dalam memvariasikan cara mengajar untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa terlibat dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam meningkatkan disiplin belajar maka guru membuat aturan tata tertib yang berlaku di sekolah untuk mengetahui disiplin belajar siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif

dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka adalah 1) Menyusun program peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendukung pembelajaran kurikulum merdeka seperti melakukan intervensi terhadap dana BOS khusus pendanaan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran berdiferensiasi. 2) Meningkatkan pemahaman guru terhadap pengelolaan kelas untuk pembelajaran berdiferensiasi seperti mengikuti pelatihan, workshop, seminar dan mengikuti seleksi guru penggerak. 3) Upaya meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam menganalisis kebutuhan belajar siswa. Melakukan komunikasi secara berkala, baik secara individual maupun kolektif, untuk menyampaikan informasi penting terkait perkembangan belajar anak, kegiatan sekolah, atau kebijakan yang berlaku dan melibatkan orang tua dalam kegiatan di sekolah. 4) Meningkatkan kesadaran dalam diri siswa dan pemahaman siswa tentang pentingnya disiplin belajar. Adapun cara guru adalah menegaskan aturan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan memberikan hukuman atau sanksi sehingga dengan adanya hukuman atau sanksi tersebut siswa termotivasi untuk semangat dalam belajar.

Kata Kunci: Strategi Guru; Disiplin Belajar Siswa; Kurikulum Merdeka.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama bagi kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan menjadi unsur dasar dalam meningkatkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan menalar dan pola pemikiran individu dari pengalamannya sendiri. Maka dapat diartikan bahwa suatu pendidikan dapat meningkatkan kualitasnya dilihat dari proses pendidikan yang sedang terjadi, dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan standar kompetensi pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sehingga penting bagi seorang guru untuk melibatkan komponen atau unsur yang dibutuhkan dalam suatu proses pembelajaran.

Pendidikan selalu mengalami perubahan, untuk menyikapi perubahan itu maka peran guru tidak bisa dikesampingkan karena guru sangat berperan dalam proses pembelajaran sebagai aktor yang akan membantu dalam mengatasi kebutuhan siswa. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan yang terlibat langsung dalam mengembangkan, memantau dan melaksanakan semua bentuk aturan di dalam proses pembelajaran sehingga

pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, untuk itu guru dituntut harus selalu kreatif, inovatif, dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai pelaku utama pendidikan diwajibkan memenuhi kewajibannya sebagai pendidik profesional dan tentu saja mempunyai cara dalam mengembangkan disiplin belajar siswa dengan strategi yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan pengembangan kurikulum.

Menurut Tanggur, dkk (2023:23) kurikulum merdeka mendorong guru untuk mengetahui tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah dasar (SD) dan dapat menganalisis karakteristik masing-masing individu siswa serta penguasaan materi dalam menganalisis karakter siswa dalam menyusun rancangan pembelajaran.

Menurut Nitte, (2020) disiplin belajar siswa adalah pendidikan karakter untuk mengubah perilaku siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan seimbang dengan kompetensi lulusan yang diharapkan, membantu siswa untuk mengambil keputusan menjadi lebih bijak dan dapat membedakan hal baik dan buruk, menanamkan jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan peneliti di SD Inpres Kuanino 2 pada tanggal 7 Agustus sampai 31 Oktober 2023 berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas II, didapati beberapa masalah tentang strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka, yaitu:

Pertama, kurangnya ketidakmampuan siswa dalam mengatur waktu dengan baik. Kedisiplinan merupakan salah satu strategi yang berperan penting dalam pembelajaran kurikulum merdeka. Namun dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka realitas yang terjadi di SD Inpres Kuanino 2 khususnya Kelas II sangat minim, salah satunya adalah kurang kedisiplinan siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Dimana siswa seringkali memberikan alasan bahwa mereka lupa mengerjakan dan juga mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang dijanjikan oleh guru kelas, yang disebabkan karena guru wali kelas tidak membuat peraturan dan sanksi mengenai kedisiplinan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Maka sebagai seorang guru harus mampu menyusun strategi yang sesuai agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Kedua, Kurangnya tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar. Namun pada kenyataan yang terjadi di SD Inpres Kuanino 2, Khususnya di kelas II tidak mempunyai kesadaran diri dalam mendisiplinkan diri untuk belajar misalnya tidak mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik dengan membuat keributan dikelas sehingga dapat mengganggu teman yang lain. Maka sebagai seorang guru diharapkan dapat menegakkan aturan didalam kelas sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang aman.

Ketiga, Kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Berdasarkan fakta yang terjadi di SD Inpres Kuanino 2 terdapat pemahaman guru yang kurang pada pembelajaran kurikulum merdeka karena pada kenyataannya saat kegiatan belajar mengajar di kelas kebanyakan siswa tidak dapat menyimak penjelasan guru dengan baik dikarenakan kurangnya konsentrasi siswa dalam menyimak penjelasan dari guru. dimana penjelasan guru hanya dengan metode ceramah tanpa adanya media yang dipakai dalam proses pembelajaran didalam kelas. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus mempunyai atau membuat suatu cara yang dapat membuat siswa fokus dalam menyimak penjelasan dimana guru harus membuat proses pembelajaran menarik seperti menjelaskan materi sambil membuat praktek dengan mengubah materi menjadi lagu dan membuat media seperti gambar yang terkait dengan materi tersebut.

Keempat, Sarana dan prasana pendukung kegiatan pembelajaran yang kurang memadai. Pada pembelajaran kurikulum merdeka sekarang yang diperlukan adalah sarana dan prasana yang memadai agar dapat menunjang proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan baik. Tetapi di SD Inpres Kuanino 2, hanya memiliki satu LCD dan juga ruangan kelas yang kurang. Dimana siswa kelas I dan kelas V, siswa kelas II dan kelas IV bergantian memakai satu ruang kelas, sehingga siswa kelas IV dan V harus masuk kelas setelah siswa kelas I dan II selesai belajar dalam hal ini pulang sekolah. Dengan hal tersebut maka sekolah perlu mengadakan sarana dan prasana sesuai kebutuhan sekolah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama, dalam menunjang proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Dari ulasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti kasus tersebut untuk memperbaiki mutu pendidikan di SD Inpres Kuanino 2 dengan judul permasalahannya **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Kelas II SD Inpres Kuanino 2 ”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Kuanino 2 Kota Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk disiplin belajar siswa di SD Inpres Kuanino 2 Kota Kupang. penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menurut Sugiyono yaitu diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Kelas II SD Inpres Kuanino 2 Kota Kupang, melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

Tantangan disiplin di sekolah adalah salah satu masalah yang kerap dihadapi oleh para guru. Mempertahankan kelas yang teratur dan menjaga tingkat kedisiplinan siswa dapat menjadi tugas yang menantang. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Inpres Kuanino 2, pada tanggal 20 Mei 2024, diketahui sekolah mempunyai peraturan dan prioritas kedisiplinan yang sangat diutamakan mulai dari peraturan masuk sekolah, masuk kelas, di dalam kelas, waktu istirahat dan waktu pulang. Berikut ini beberapa aturan yang diterapkan di SD Inpres Kuanino 2 diantaranya: Siswa harus hadir di sekolah selambat – lambatnya 10 menit sebelum bel berbunyi, siswa harus sudah berada di dalam kelas tepat pada pukul 07.50 WITA setelah bel berbunyi, siswa harus mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan guru, siswa tidak boleh menyontek ketika belajar maupun ketika ulangan, siswa tidak boleh keluar masuk kelas tanpa seizin guru. Apabila diketahui melanggar aturan maka akan dikenakan teguran/sanksi.

Meningkatkan disiplin belajar siswa pada pembelajaran Kurikulum Merdeka, seorang guru perlu mempertimbangkan beberapa strategi yang efektif. Penerapan strategi-strategi ini dengan bijak dan konsisten akan membantu guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menuntut adanya kemandirian dan motivasi intrinsik siswa. Kedisiplinan belajar adalah upaya yang dilakukan orang untuk mengubah perilakunya melalui informasi, pengalaman, dan pengetahuan, sikap, dan tingkah laku yang

berkaitan dengan perilaku. Kedisiplinan siswa selama proses belajar mengajar inilah yang dalam penelitian ini disebut sebagai kedisiplinan

KESIMPULAN

Strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka di kelas II SD Inpres Kuanino 2 adalah 1) Menyusun program peningkatan kualitas dan kauntitas sarana prasarana pendukung pembelajaran kurikulum merdeka seperti melakuakn intervensi terhadap dana BOS khusus pendanaan prasaran pendukung kegiatan pembelajaran berdiferensiasi. 2) Meningkatkan pemahaman guru terhadap pengelolaan kelas untuk pembelajaran berdiferensiasi seperti mengikuti pelatihan, workshop, seminar dan mengikuti seleksi guru penggerak. 3) Upaya meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam menganalisis kebutuhan belajar siswa. Melakukan komunikasi secara berkala, baik secara individual maupun kolektif, untuk menyampaikan informasi penting terkait perkembangan belajar anak, kegiatan sekolah, atau kebijakan yang berlaku dan melibatkan orang tua dalam kegiatan di sekolah. 4) Meningkatkan kesadaran dalam diri siswa dan pemahaman siswa tentang pentingnya disiplin belajar. Memberi contoh/ teladan, Membuat peraturan/ tata tertib seperti membuat daftar peraturan atau tata tertib yang jelas dan tegas, konsisten memberikan contoh kepada siswa, tegas memberi hukuman kepada siswa, Bekerjasama dengan orang tua karena Orang tua merupakan partner guru juga memiliki andil besar dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto. (2022). *Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran*. AS-SUNNIYYAH.
- Bungawati. (2022). Peluang dan tantangan kurikulum merdeka belajar menuju era society 5.0. *Jurnal Pendidikan*.
- Esmiati, A. N., Prihartanti, N., & Partini, P. (2020). Efektivitas pelatihan kesadaran diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*.
- Fatimah. (2021). Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*.

- Mufidah,N. (2022). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di MTsS Samahani*. Skripsi. Darussalam: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unive rsitas UIN Ar-Raniry.
- Nahak,R.L,dkk. (2024). Analisis Penerapan Elemen Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pelajaran IPAS Di SD Inpres Liliba Kota Kupang. *HINEF:Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3 (2), 250-259.
- Nitte, Y.M,dkk. (2020). Pemetaan Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Se-Kota Kupang . *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(1), 38-47.
- Ramadanti, F., Mutaqin, A., & Hendrayana, A. (2021). Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis PBL (Problem Based Learning) pada Materi Penyajian Data untuk Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Retor, J. G., Lumingkewas, E. M., & Warouw, W. N. (2023). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Pencapaian Nilai Akademis Mahasiswa Filsafat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*
- Tanggung,F.S. (2023). Tantangan Implemetasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar Di Wilayah Pedesaan Pulau Sumba. *HINEF:Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan 2 (2)*, 23-29.
- Ulfah. (2022). *Strategi meningkatkan disiplin belajar siswa Pasca Pandemi Di SMA PGRI 2 Banjarmasin*. EduCurio: Education Curiosity.
- Yasyakur, M. (2016). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Yulianti. (2019). *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes*. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Semarang: Indonesia.
- Yuliantika, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti yasa Singaraja tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Yuliawan, H., & Nusantoro, E. (2020). Hubungan Antara Keyakinan Diri Dan Perilaku Disiplin Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMK Se-Kabupaten Boja. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*